

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan di MTsN Mojoroto Kota Kediri dan berdasarkan pembahasan hasil penelitian dengan memperhatikan pada fokus penelitian, maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *inquiry* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII-G di MTsN Mojoroto Kota Kediri dilaksanakan dua siklus. Pada siklus I dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan dengan menggunakan model diskusi. Setiap siklus ada empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Penerapan metode *inquiry* ini berjalan dengan lancar, karena pada siklus II sudah tidak perlu lagi adanya perbaikan pada siklus berikutnya.
2. Peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII-G pada mata pelajaran Aqidah Akhlak setelah adanya penerapan metode *inquiry* di MTsN Mojoroto Kota Kediri menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini telah dibuktikan dengan skor hasil pengamatan motivasi belajar siswa yaitu: a) motivasi belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 2,6 atau 65% termasuk dalam kategori motivasi rendah, b) motivasi belajar siswa pada siklus II dengan nilai rata-rata 3,4 atau 85% termasuk dalam kategori motivasi tinggi, c) motivasi belajar siswa sesudah penerapan metode

metode *inquiry* dengan nilai rata-rata 3,6 atau 90% termasuk dalam kategori motivasi sangat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran-saran yang di anjurkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Agar penerapan metode *inquiry* dengan metode diskusi ini, diterapkan di dalam pelajaran pada bidang study PAI khususnya pelajaran Aqidah Akhlak, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru Aqidah Akhlak

Agar dalam penerapan metode *inquiry* benar-benar efektif, guru harus secara konsisten mengikuti prosedur *inquiry*, memodifikasi kegiatan belajar dengan cara mengorganisir siswa untuk melakukan belajar secara kelompok, mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata, dan pemberian motivasi. Disamping itu, guru perlu kreatif untuk mendesain model pembelajaran.

3. Bagi Siswa

- a. Agar siswa selalu antusias dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), lebih berani mengungkapkan gagasannya, berkomunikasi dan kerjasama dengan teman sekelompoknya, membiasakan aktif dalam segala permasalahan yang di temui dalam kehidupan sehari-hari,

mengaktualisasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata, karena ini semua merupakan jalan untuk mendapatkan motivasi belajar yang lebih baik.

- b. Agar siswa lebih meningkatkan motivasi belajar, sebab terbukti bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik adalah siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

4. Bagi penulis

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis di bidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang professional.

5. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Selanjutnya hasil dari penelitian yang telah di lakukan ini dapat di pergunakan peneliti lebih lanjut sebagai kajian untuk di adakan penelitian tentang penerapan metode *inquiry* terhadap variabel-variabel yang lain.